

MAKNA LEKSIKAL DAN KONTEKSTUAL DALAM LIRIK LAGU BETELGEUSE KARYA YUURI : KAJIAN SEMANTIK

Vivian Lavrent

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

vivian.22009@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

zaenalfanani@unesa.ac.id

ABSTRACT

Song lyrics are a form of expression that employs artistic language. The word choices in song lyrics are often poetic and metaphorical, so their meanings cannot always be understood directly through a dictionary. This study uses the song “Betelgeuse” by Yuuri as its subject of analysis because it contains symbolic meanings about the lives of a couple who support one another. This study employs Butar-Butar’s theory for lexical meaning analysis and Abdul Chaer’s theory for contextual meaning analysis, as well as the theories of J. R. Firth, Geoffrey Leech, and Bronislaw Malinowski to examine situational, emotional, and cultural contexts. Using a qualitative descriptive method, the study’s results indicate that lexical meaning serves as the foundation for the formation of more complex contextual meaning. The contextual meaning in the song’s lyrics largely depicts emotions, hopes, and the relationship between the characters that endures through various circumstances.

Keywords: semantics, lexical meaning, contextual meaning, song lyrics.

要旨

歌詞は、芸術的な言語を用いた表現形式である。歌詞における言葉の選び方は、しばしば詩的かつ比喩的であるため、その意味は辞書だけでは必ずしも直接理解できるとは限らない。本研究では、互いに支え合う恋人たちの生活に関する象徴的な意味を含んでいることから、Yuuri の楽曲『Betelgeuse』を研究対象とした。本研究では、語彙的意味の分析には Butar-Butar の理論を、文脈的意味の分析には Abdul Chaer の理論を採用し、状況的・感情的・文化的文脈の検討には J. R. Firth, Geoffrey Leech, Bronislaw Malinowski, の理論を用いた。質的記述法を活用することで、語彙的意味が、より複雑な文脈的意味の形成の基礎として機能しているという研究結果が示された。この楽曲の歌詞における文脈的意味は、様々な状況下でも持続する感情、希望、および登場人物間の関係性を多く描写している。

キーワード：意味論、語彙的意味、文脈的意味、歌詞。

PENDAHULUAN

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa secara umum. Menurut Chaer (2014), linguistik akan memberi pemahaman mengenai hakikat dan seluk beluk bahasa sebagai satu-satunya alat komunikasi terbaik yang hanya dimiliki manusia, serta bagaimana bahasa menjalankan perannya dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Bahasa merupakan objek kajian linguistik yang berfokus pada banyak bahasa secara umum dengan tujuan dipergunakan untuk berkomunikasi dengan sesama penutur bahasa.

Menurut Nugraha dkk (2022), bahasa dan komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan sebuah informasi, pikiran, atau bahkan perasaan.

Dalam kajian linguistik, makna bahasa yang dipelajari merupakan semantik. Semantik mempelajari makna kata, frasa, dan kalimat serta bagaimana makna terkait dipahami dalam sebuah konteks tertentu. Melalui kajian semantik ini, makna yang terkandung dalam suatu teks dapat dianalisis secara mendalam sehingga pesan yang hendak disampaikan dapat dipahami secara jelas. Dalam kajian semantik itu sendiri, terdapat jenis makna yang kerap dibahas yakni makna leksikal dan makna kontekstual.

Menurut Chaer (2014:289) makna leksikal adalah makna sebenarnya, makna yang sesuai dengan hasil observasi indra kita, atau makna apa adanya. Makna leksikal merupakan makna dasar yang sebagaimana tercantum dalam kamus bahasa tertentu dan tidak dipengaruhi oleh konteks penggunaannya. Sedangkan makna kontekstual menurut Chaer (2014:290) merupakan makna sebuah leksem atau kata yang berada di dalam satu konteks. Hal ini menyatakan bahwasannya, makna kontekstual merupakan makna yang muncul akibat hubungan kata dengan konteks tertentu, seperti tema, situasi, maupun hubungan antarkalimat yang dapat memengaruhi konteks. Perbedaan antara makna leksikal dan

makna kontekstual kerap menimbulkan makna yang lebih kompleks terutama pada karya sastra seperti lirik lagu.

Objek pada penelitian ini merupakan sebuah lirik lagu. Hal ini dikarenakan lirik lagu kerap menggunakan pemilihan kata yang memiliki sifat puitis, emosional, dan metaforis sehingga menyebabkan makna yang digunakan dalam lirik lagu tidak semuanya dapat diterjemahkan melalui kamus. Oleh karena itu, analisis terhadap makna leksikal dan makna kontekstual dalam lirik lagu dapat mengungkap pesan dalam lirik yang ingin disampaikan. Salah satu karya yang menarik untuk dianalisis dari sudut pandang kajian semantik adalah *single Betelgeuse* karya Yuuri.

Pada *single Betelgeuse* karya Yuuri, terdapat satu lagu yakni berjudul *Betelgeuse*. Lagu ini mengandung lirik yang memiliki makna simbolis sehingga hal ini dapat dilakukan penafsiran melalui analisis bahasa karena mengandung makna yang menggambarkan tema sebuah kehidupan sepasang kekasih untuk selalu bersama satu sama lain dalam situasi dan kondisi apa pun, baik suka maupun duka untuk melewati berbagai hal untuk terus melangkah bersama. Bagaikan bintang "*Betelgeuse*", lirik pada lagu ini menggambarkan cinta yang terus bersinar untuk menjadi petunjuk arah yang tak pernah padam dan akan selalu bersinar, layaknya bintang yang abadi di langit.

METODE

Menurut Yama P. Sumbodo, dkk (2024:1), metode penelitian merupakan landasan utama bagi para peneliti dalam menjalankan rangkaian kegiatan penelitian. Berdasarkan kegiatan penelitian ini, peneliti dapat menyesuaikan pendekatan yang konteksnya sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dalam konteks sebuah lirik lagu.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu dengan cara mengidentifikasi lirik untuk menemukan makna leksikalnya, kemudian menganalisis makna kontekstualnya berdasarkan makna leksikal yang

telah ditemukan dan memilah kategori berdasarkan konteks situasional, emosional, dann budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu Betelgeuse karya Yuuri, ditemukan sejumlah kata yang memiliki makna leksikal yang jelas dan dapat diidentifikasi dengan menggunakan kamus. Data yang dianalisis merupakan potongan lirik yang mengandung kata-kata dasar yang menjadi landasan dalam memahami makna yang lebih kompleks pada tahap selanjutnya, yaitu makna kontekstual. Adapun penyajian data analisis makna leksikal dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

Data 1

“空にある何かを見つめてたら
それは星だって君が教えてくれた
まるでそれは僕らみたいに寄り添ってる
それを泣いたり笑ったり繋いでいく”

Analisis makna leksikal per kata:

Tabel 4.1 1

Kata	Cara Baca	Makna Leksikal
空	Sora	Langit
ある何か	Aru nanika	Sesuatu
見つめてたら	Mitsumetetara	Ketika menatap
それ	Sore	Itu
星	Hoshi	Bintang
君	Kimi	Kamu
教えてくれた	Oshietekureta	Memberitahuku
まるで	Marude	Seolah-olah
僕ら	Bokura	Kita
みたいに	Mitaini	Seperti

寄り添ってる	Yorisotteru	Dekat; berdampingan
泣いたり	Naitari	Menangis
笑ったり	Warattari	Tertawa
繋いでいく	Tsunaideiku	Terhubung

Berikut adalah uraian dari analisis leksikal:

a. 「空にある何かを見つめてたら」

Pada baris pertama dari data 1 dengan lirik 「空にある何かを見つめてたら」, kata 空 secara leksikal memiliki makna ‘langit’, pada lirik ini digunakan sebagai penanda suatu tempat, ある bermakna ‘ada’ atau ‘berada’, dan 何か memiliki makna ‘sesuatu’. Sementara itu, verba 見つめる memiliki makna ‘menatap dengan penuh perhatian’. Secara keseluruhan, lirik 「空にある何かを見つめてたら」 diartikan sebagai ‘ketika menatap sesuatu di langit’. Berdasarkan teori Butar-Butar, seluruh unsur tersebut memiliki makna dasar yang dapat dipahami secara langsung tanpa memerlukan konteks tambahan. Dengan demikian, secara leksikal lirik ini bersifat literal dan memiliki sebuah makna yaitu aktivitas menatap sesuatu yang berada di langit.

b. 「それは星だって君が教えてくれた」

Pada baris kedua dari data 1 dengan lirik 「それは星だって君が教えてくれた」, kata それ memiliki arti ‘itu’ secara leksikal, kemudian 星 merupakan ‘bintang’, serta 君 memiliki makna leksikal yaitu ‘kamu’. Verba 教える secara leksikal memiliki arti

yaitu ‘memberi tahu’, sedangkan bentuk 教えてくれた merupakan sebuah tindakan yang menunjukkan pemberian informasi kepada penutur. Sesuai dengan pandangan Butar-Butar, tanpa memerlukan sebuah konteks tambahan pun, makna dasar dapat dipahami secara langsung. Sehingga, secara keseluruhan lirik ini memiliki makna ‘itu adalah bintang yang telah kamu beritahukan padaku’.

c. 「まるでそれは僕らみたいに寄り添ってる」

Pada lirik baris ketiga data 1, lirik yang tertulis adalah 「まるでそれは僕らみたいに寄り添ってる」, pada kata *まるで* memiliki makna leksikal ‘seolah-olah’, kemudian *それ* memiliki arti ‘itu’, dan *僕ら* memiliki makna leksikal yaitu ‘kita’ atau ‘kami’, serta *みたいに* yang berarti ‘seperti’. Verba *寄り添う* secara leksikal memiliki arti ‘berdampingan’ atau ‘berdekatan’. Secara keseluruhan, lirik ini memiliki makna leksikal ‘seolah-olah itu berdampingan seperti kita’. Berdasarkan teori dari Butar-Butar, makna-makna tersebut merupakan makna dasar yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh situasi tertentu. Oleh karena itu. Secara leksikal lirik ini memiliki makna sesuatu yang tampak seolah-olah saling berdampingan seperti kita.

d. 「それを泣いたり笑ったり繋いでいく」

Pada baris keempat data 1, dengan lirik lagu 「それを泣いたり笑ったり繋いでいく」, kata *それ* memiliki arti ‘itu’, kemudian kata *泣く* memiliki makna leksikal yaitu ‘menangis’ dan *笑う* memiliki makna leksikal yaitu ‘tertawa’. Bentuk *-たり* merupakan pola kalimat yang menjelaskan tentang aktivitas yang dilakukan secara bergantian. Sedangkan *繋ぐ* memiliki arti yaitu ‘menghubungkan’ atau ‘menyatukan’, dan *いく* menunjukkan sebuah keberlanjutan. Secara keseluruhan, lirik baris keempat data 1

memiliki arti ‘tetap terhubung saat menangis maupun tertawa’. Menurut teori Butar-Butar, makna dari setiap kata tersebut menunjukkan bahwa makna leksikal bersifat tetap. Dengan demikian, secara leksikal lirik ini memiliki makna aktivitas menangis dan tertawa yang terus berlanjut dalam suatu hubungan yang saling terhubung.

Berdasarkan seluruh analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa makna leksikal dalam lirik lagu data 1 menunjukkan makna dasar dari setiap kata yang membangun struktur kalimat. Makna tersebut belum mengalami perluasan makna melalui konteks. Maka dari itu, diperlukan analisis makna kontekstual untuk pemahaman makna secara keseluruhan lirik secara lebih mendalam.

Lirik-lirik dalam lagu ini menunjukkan adanya pergeseran makna dari yang bersifat literal menuju makna yang lebih dalam dengan konteks tertentu. Oleh karena itu, analisis makna kontekstual diperlukan untuk mengungkap makna yang tersirat di balik penggunaan bahasa tersebut. Berikut merupakan analisis makna kontekstual :

a. 「空にある何かを見つめてたら」

Lirik dari baris pertama adalah 「空にある何かを見つめてたら」 memiliki makna leksikal ‘ketika menatap sesuatu di langit’. Dalam hal ini, subjek tidak hanya menatap langit sebagai kegiatan biasa sesuai frasa, namun juga menggambarkan aktivitas perenungan dari tokoh. Tindakan *見つめてたら* menunjukkan adanya kondisi reflektif, sehingga secara kontekstual lirik ini mengarah pada upaya memahami suatu makna dalam kehidupan. Menurut Chaer, makna kontekstual merupakan makna yang berkaitan dengan konteks penggunaannya.

b. 「それは星だって君が教えてくれた」

Secara leksikal, keseluruhan arti lirik ini adalah ‘itu adalah bintang yang telah kamu beritahukan kepadaku’. Kata *星* yang memiliki makna bintang tidak hanya bermakna pemberian informasi, namun juga

menunjukkan bahwa adanya peran 君 menjadi sosok yang memberikan pandangan dan pemahaman cara pandang tokoh terhadap dunia. Sesuai dengan teori Chaer, makna ini muncul dari hubungan interaksi antara penutur dan lawan tutur.

c. 「まるでそれは僕らみたいに寄り添ってる」

Dalam konteks lirik, perbandingan antara それ yang bermakna ‘itu’ dan 僕ら yang memiliki makna ‘kita’ menunjukkan adanya permaknaaan simbolis. Secara kontekstual, kata ‘bintang’ yang ‘berdampingan’ direpresentasikan sebagai hubungan antartokoh yang dekat dan saling mendukung. Dengan demikian, lirik ini menggambarkan kedekatan emosional melalui perbandingan dengan fenomena alam. Sesuai dengan teori Chaer bahwa makna kontekstual merupakan makna kata yang berada dalam satu konteks tertentu dan dipengaruhi oleh lingkungan penggunaannya.

d. 「それを泣いたり笑ったり繋いでいく」

Secara kontekstual, frasa pada lirik ini tidak hanya menunjukkan aktivitas ‘menangis dan tertawa’, tetapi menggambarkan perjalanan hubungan yang dilalui oleh dinamika emosi. Frasa 繋いでいく pada lirik ini secara kontekstual dimaknai sebagai upaya mempertahankan hubungan dengan berbagai keadaan, baik suka maupun duka. Sejalan dengan teori Chaer, makna kontekstual terbentuk dari situasi yang melatarbelakangi ujaran.

Menurut Chaer, makna kontekstual terbentuk dari hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya. Dalam hal ini, “bintang” mengalami perluasan makna menjadi tujuan hidup serta menggambarkan penemuan makna hidup dengan kehadiran orang lain yang melibatkan keharmonisan hubungan dan keterikatan emosional yang dilambangkan suka dan duka yang dilalui bersama, Dengan demikian, data ini bermakna proses memperkuat hubungan melalui

pengalaman bersama sejalan dengan pendapat Chaer bahwa makna sangat dipengaruhi oleh kondisi emosional.

Dari beberapa bait lirik di atas, berikut merupakan beberapa contoh pengelompokan berdasarkan konteks situasional, konteks emosional, dan konteks budaya.

1. Konteks situasional

Konteks situasional merupakan konteks yang memiliki kaitan dengan situasi atau keadaan yang melatarbelakangi penggunaan suatu bahasa sehingga berpengaruh pada makna ujaran yang disampaikan.

Berikut merupakan lirik yang mengandung konteks situasional :

- a. 空にある何かを見つめてたら
それは星だって君が教えてくれた

Pada lirik tersebut diungkapkan bahwa tokoh 「君」 menjelaskan benda langit ketika kedua tokoh sedang memandang langit. Berdasarkan teori J. R. Firth makna ujaran tersebut dipahami melalui situasi yang melatarbelakangi penggunaan bahasa tersebut. Oleh karena itu, makna pada lirik ini tidak hanya dipahami sebagai penjelasan mengenai benda langit, tetapi juga menggambarkan momen kedekatan dan interaksi antara kedua tokoh melalui situasi yang dialami bersama.

2. Konteks emosional

Konteks emosional merupakan sebuah ujaran yang konteksnya berkaitan dengan perasaan, emosi, dan sikap seorang penutur.

Berikut merupakan lirik yang mengandung konteks emosional :

- a. それを泣いたり笑ったり繋いでいく

Pada lirik tersebut, konteks emosional dapat diketahui melalui ungkapan 「泣いたり笑ったり」 yang menggambarkan berbagai emosi dalam kehidupan, yaitu kesedihan dan kebahagiaan. Kata 「繋いで

でいく」 memperlihatkan adanya harapan dan keinginan untuk terus menjaga ikatan. Berdasarkan teori makna afektif dari Geoffrey Leech, konteks emosional berkaitan dengan perasaan dan sikap penutur yang tercermin dalam suatu ujaran. Oleh karena itu, lirik ini mengandung makna emosional berupa keteguhan dalam menghadapi berbagai perasaan yang muncul selama perjalanan hidup.

3. Konteks budaya

Konteks budaya merupakan sebuah konteks yang memiliki kaitan dengan nilai, kebiasaan, pandangan hidup, dan tradisi masyarakat penutur bahasa.

Berikut merupakan lirik yang mengandung konteks budaya :

- a. それは星だって君が教えてくれた

Kata 「星」 secara leksikal memiliki makna “bintang” yakni benda langit yang bersinar di malam hari. Dalam budaya Jepang, simbol langit dan bintang sering digunakan dalam karya sastra maupun lagu untuk menggambarkan ikatan emosional dan perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu, penggunaan kata 「星」 mengandung makna budaya yang melambangkan sebuah harapan sesuai dengan teori B. Malinowski yaitu nilai suatu ujaran juga berpengaruh kepada konteks budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam lirik lagu dalam single Betelgeuse karya Yuuri, maka dapat disimpulkan bahwa, wujud makna leksikal dalam lirik lagu menunjukkan bahwa setiap kata memiliki sifat tetap dan tidak terpengaruh oleh konteks terkait.

Wujud makna kontekstual dalam lirik lagu menunjukkan bahwa makna yang terbentuk tidak hanya bermakna literal namun juga dapat dipengaruhi dari beberapa konteks. Dalam penelitian ini, terdapat tiga macam konteks dari

makna kontekstual yaitu konteks situasional, konteks emosional, dan konteks budaya.

SARAN

Penelitian ini hanya membahas satu single yang berisi satu lagu yang berjudul Betelgeuse karya Yuuri sebagai objek penelitian, yang meneliti tentang analisis makna leksikal dan analisis makna kontekstual dalam lagu. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil objek penelitian yang lebih luas seperti satu album lagu yang terdiri dari banyak lagu, buku, novel, film, dan berbagai karya sastra lainnya, serta menggunakan teori semantik atau linguistik yang lain agar diperoleh hasil yang lebih variatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, A. (2015). *Analisis Makna Kanji dalam N4 Nihongo no Nouryokushiken Tahun 2011*. [Skripsi, Universitas Bung Hatta]

Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. Medan: umsu press.

Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Efendi, M. S. (2012). Linguistik sebagai ilmu bahasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5(1), 97-101.

Firth, J. R. 1957. *Papers in Linguistics 1934-1951*. London: Oxford University Press.

Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi ke-4)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics: The Study of Meaning*. London: Penguin Books.

Malinowski, Bronislaw. 1923. *The Problem of Meaning in Primitive Languages*. In C.K. Ogden & I. A. Richards (Eds.), *The Meaning of Meaning*. London: Kegan Paul

Masiruw, E. K., & Alfarisy, F. (2024). *Analisis Makna Semantik Terjemahan Lirik Lagu Dalam Single Album River Dan Kimi Wa Melody JKT48*. *KIRYOKU*, 8 (2), 404-418.

- Nugraha, T. A., Soepardjo, D., & Nurhadi, D. (2022). Peran Umpatan dalam Bahasa Jepang: Kajian Sosiopragmatik. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 6(1), 63-89.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Sumbodo, Y. P., et al. (2024). *Metode Penelitian*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- YUSRI, M. H. (2025). *Analisis Makna Lirik Lagu Pada Album The Book 1 Karya YOASOBI= Analysis The Meaning of Song Lyrics in The Book 1 Album By YOASOBI* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).